



Pemanfaatan *E-Book Story* untuk Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar

Anggun Destiana Safitri¹, Ayu Katmianti², Pradnya Paramitha³, Supriyadi⁴,
Amrina Izzatika⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Surel: ayukatmianti12@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze and deeply examine the use of E-Book Story as a learning medium that can enhance the reading literacy of elementary school students. Reading literacy is a fundamental skill that plays a crucial role in understanding various fields of knowledge, yet the level of reading literacy in Indonesia remains relatively low. E-Book Story, with interactive features such as text-to-speech, animations, illustrations, and sound effects, offers an engaging approach to stimulate students' interest and reading skills. The research method used is a qualitative method with a literature study approach, where data is collected through various studies and publications related to the use of E-Book Story in education. The research results indicate that the use of E-Book Story significantly helps students enrich their vocabulary, better understand the content of texts, and develop critical thinking skills. The study also revealed that the interactive features of E-Book Story make the reading process more enjoyable, thereby increasing students' motivation and engagement in learning. However, challenges in implementation, such as limited access to technology and lack of teacher skills, still need to be addressed. In conclusion, E-Book Story has great potential as an innovative medium for improving reading literacy, especially if supported by adequate infrastructure and optimal teacher training.

Keyword: Utilization, E-Book Story, Reading Literacy, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara mendalam pemanfaatan *E-Book Story* sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. Literasi membaca merupakan kemampuan fundamental yang berperan penting dalam memahami berbagai bidang ilmu, namun tingkat literasi membaca di Indonesia masih tergolong rendah. *E-Book Story*, dengan fitur interaktif seperti *text-to-speech*, animasi, ilustrasi, dan efek suara, menawarkan pendekatan yang menarik untuk membangkitkan minat dan keterampilan membaca peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, di mana data dikumpulkan melalui berbagai penelitian dan publikasi terkait penggunaan *E-Book Story* dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Book Story* secara signifikan membantu peserta didik dalam memperkaya kosakata, memahami isi teks dengan lebih baik, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Studi juga mengungkapkan bahwa fitur interaktif pada *E-Book Story* membuat proses membaca lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun, tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya keterampilan guru, masih perlu diatasi. Kesimpulannya, *E-Book Story* memiliki potensi besar sebagai media inovatif dalam meningkatkan literasi membaca, terutama jika didukung oleh infrastruktur yang memadai dan pelatihan guru yang optimal.

Kata Kunci: Pemanfaatan, *E-Book Story*, Literasi Membaca, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam membuka jendela informasi (Bungsu & Dafit, 2021). Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai wawasan, keterampilan, dan pengalaman baru yang dapat memperkaya pola pikirnya. Membaca juga berkontribusi dalam membentuk paradigma berpikir yang lebih maju serta meningkatkan daya analisis seseorang terhadap suatu informasi (Ahyar & Zumrotun, 2023; Ansya & Mailani, 2024). Oleh karena itu, kegiatan membaca harus menjadi kebiasaan yang terus ditanamkan sejak dini, terutama bagi peserta didik yang berada dalam masa perkembangan intelektual (Hafizah et al., 2022; Y. R. Sari et al., 2025). Kemampuan membaca yang baik akan meningkatkan kapasitas individu dalam memahami dunia di sekitarnya, sekaligus membantu mereka dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan relevan (Pare & Sihotang, 2023).

Literasi tidak hanya sekadar aktivitas membaca, tetapi juga mencakup kemampuan menilai informasi secara kritis (Rokfah & Diana, 2024). Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Sistem Perbukuan Tahun 2017, literasi merupakan keterampilan esensial yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan taraf hidupnya. Artinya, literasi bukan hanya tentang mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami, menganalisis, dan mengolah informasi menjadi pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Anggraeni & Mukhlis, 2023; Silalahi & IP, 2025).

Konsep literasi yang luas ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan minat membaca di kalangan peserta didik agar mereka dapat berkembang menjadi individu yang kritis dan inovatif (Hidayati & Nugrahani, 2024).

Dalam literatur tentang membaca, UNESCO menyebutkan bahwa terdapat empat komponen utama yang mempengaruhi kualitas literasi seseorang, yaitu penerapan latihan membaca, keterampilan membaca, jenis teks yang digunakan, dan proses membaca itu sendiri (Kanusta, 2021). Keempat komponen ini harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan literasi peserta didik di Indonesia. Sayangnya, berdasarkan laporan penelitian IAEA di Asia Timur, mutu literasi di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain (Sembiring & Rohimah, 2021). Skor literasi membaca di Indonesia hanya mencapai 51,7, lebih rendah dibandingkan Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0), dan Hongkong (75,5) yang menempati peringkat tertinggi. Fakta ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan besar dalam meningkatkan kualitas membaca di Indonesia agar sejajar dengan negara lain di kawasan Asia Timur (Press, 2021, 2025).

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca di Indonesia adalah kurangnya ketersediaan buku yang menarik bagi peserta didik (Prasrihamni et al., 2022). Buku merupakan sumber utama dalam literasi dan berfungsi sebagai jendela dunia. Buku bacaan untuk anak-anak, khususnya di jenjang SD, seharusnya didesain dengan ilustrasi yang menarik, teks yang mudah dipahami, serta penggunaan warna yang dapat

merangsang minat baca (Sa'ud et al., 2021). Selain itu, sistem pendidikan di Indonesia juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi informasi (IT) dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi dapat dijadikan alat bantu dalam meningkatkan minat baca peserta didik dengan menyediakan berbagai sumber bacaan yang lebih interaktif dan mudah diakses (Latifah & Sa'diyah, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran berbasis digital semakin menjadi pilihan utama dalam mendukung proses pembelajaran. Susanti et al (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup berbagai alat dan material yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, serta media digital. Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang mulai populer adalah *E-Book Story*. *E-Book Story* merupakan buku berbasis digital yang tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga elemen-elemen interaktif seperti gambar animasi, suara, dan video yang dapat meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap kegiatan membaca (Setiawan et al., 2023).

Pemanfaatan *E-Book Story* dalam proses pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Menurut Smeets dan Bush (2012), *E-Book Story* dapat membantu peserta didik dalam memperkaya kosakata serta memahami makna kata dalam berbagai konteks (Apfani & Tulljanah, 2025). Moody juga menambahkan bahwa penggunaan *E-Book Story* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memahami isi cerita secara lebih mendalam (Fatwa, 2023). Dengan adanya fitur visual dan integratif dalam *E-Book Story*, peserta didik akan lebih

mudah memahami isi bacaan dan lebih termotivasi untuk terus membaca (Riyanti, 2021). Oleh karena itu, guru dan pendidik harus mulai memanfaatkan teknologi ini sebagai media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan literasi peserta didik.

Namun, kemampuan membaca tidak bisa diperoleh secara instan. Semakin sering seseorang melakukan aktivitas membaca, semakin baik pula kemampuannya dalam memahami teks. Kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini agar menjadi bagian dari pola hidup peserta didik (Badruttamam, 2025). Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca yang baik akan menjadi dasar bagi perkembangan intelektual peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada kesuksesan mereka dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya (Aryani & Purnomo, 2024). Oleh karena itu, sekolah harus mengintegrasikan program literasi dalam kurikulumnya untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki kebiasaan membaca yang baik sejak usia dini.

Selain itu, peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti *E-Book Story* (F. I. R. Dewi et al., 2024). Guru juga dapat memberikan tugas membaca yang menarik, seperti diskusi cerita, pembuatan ringkasan, serta kegiatan membaca bersama agar peserta didik merasa lebih terlibat dalam kegiatan literasi (Madu & Jediut, 2022). Dengan demikian, peserta didik akan melihat membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi mereka.

Peningkatan literasi juga harus mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan pemerintah (Febriani et al., 2025). Orang tua memiliki peran dalam membiasakan anak-anak mereka membaca di rumah, misalnya dengan menyediakan buku yang menarik atau membacakan cerita sebelum tidur (Devianty & Sari, 2022). Sementara itu, pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kualitas literasi di Indonesia, salah satunya dengan menyediakan akses buku dan sumber bacaan yang lebih luas bagi peserta didik, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan (Fadil et al., 2023). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sudah diterapkan di beberapa sekolah dapat terus diperkuat agar menjadi gerakan nasional yang mampu meningkatkan budaya membaca di kalangan peserta didik (Ramadhanti et al., 2023).

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan tingkat literasi di Indonesia dapat meningkat secara signifikan. Kemampuan membaca yang baik akan membuka lebih banyak peluang bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan di era globalisasi (Cynthia & Sihotang, 2023). Selain itu, literasi yang kuat juga akan membantu mereka dalam mengembangkan pola pikir kritis, kreatif, serta memiliki daya saing tinggi di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas membaca harus menjadi prioritas dalam dunia pendidikan, dengan memanfaatkan berbagai inovasi, termasuk penggunaan media digital seperti *E-Book Story* yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman (Ansya et al., 2025; Ariani et al., 2023). Dengan demikian, generasi mendatang akan tumbuh menjadi individu yang cerdas,

berpengetahuan luas, dan mampu menghadapi berbagai tantangan global dengan lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji secara mendalam pemanfaatan *E-Book Story* sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan *E-Book Story* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman bacaan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan minat dan motivasi membaca sejak usia dini. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan *E-Book Story*, termasuk desain interaktif, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta peran guru dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pembelajaran literasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan *E-Book Story* sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar secara efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode studi literatur adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan menyimpulkan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik yang diteliti (Sugiyono, 2013, 2017). Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk memahami konsep, teori, dan temuan empiris yang berkaitan dengan pemanfaatan *E-Book Story* untuk meningkatkan literasi

membaca peserta didik sekolah dasar. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding konferensi, laporan penelitian, serta dokumen resmi dari lembaga pendidikan atau organisasi internasional yang berkaitan dengan literasi dan teknologi pendidikan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat dilakukan secara sistematis tanpa perlu terjun langsung ke lapangan, sehingga lebih efisien dalam memperoleh data yang telah diverifikasi oleh para ahli sebelumnya.

Dalam pelaksanaan studi literatur, terdapat beberapa tahapan penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahap pertama adalah identifikasi masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus utama penelitian, yaitu bagaimana *E-Book Story* dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. Peneliti kemudian menetapkan ruang lingkup kajian agar tidak terlalu luas atau terlalu sempit, sehingga penelitian tetap relevan dan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Tahap kedua adalah pengumpulan sumber literatur yang relevan. Peneliti harus mencari dan mengumpulkan berbagai referensi yang sesuai dengan topik penelitian dari sumber yang kredibel dan terpercaya. Literatur yang dikumpulkan dapat berasal dari perpustakaan digital, database jurnal ilmiah seperti *Google Scholar* dan SINTA serta dokumen resmi dari lembaga seperti UNESCO, Kementerian Pendidikan, dan lembaga penelitian lainnya. Peneliti juga harus memastikan bahwa sumber yang digunakan mutakhir dan relevan dengan

perkembangan terbaru dalam bidang literasi dan teknologi pendidikan.

Tahap ketiga adalah analisis dan sintesis literatur. Setelah mengumpulkan berbagai referensi, peneliti melakukan analisis terhadap isi dari setiap literatur yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan di antara sumber-sumber tersebut, serta menyusun sintesis informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam proses ini, peneliti juga dapat menemukan celah penelitian (*research gap*) yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut.

Tahap keempat adalah pembahasan dan interpretasi hasil studi literatur. Dalam tahap ini, peneliti mengorganisir hasil analisis literatur ke dalam pembahasan yang sistematis. Peneliti menjelaskan bagaimana *E-Book Story* telah digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya, dampaknya terhadap peningkatan literasi membaca peserta didik, serta keunggulan dan tantangan dalam penerapannya. Pembahasan ini juga dapat mencakup perbandingan antara metode tradisional dengan metode berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi membaca.

Tahap terakhir adalah penyusunan kesimpulan dan implikasi penelitian. Dari hasil studi literatur, peneliti menyusun kesimpulan yang merangkum temuan utama penelitian. Kesimpulan ini dapat mencakup manfaat *E-Book Story* dalam meningkatkan literasi membaca, strategi penerapannya, serta rekomendasi bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti di masa depan. Dengan demikian, studi literatur tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga dapat menjadi dasar

untuk penelitian lebih lanjut yang melibatkan eksperimen atau observasi langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi membaca merupakan kemampuan fundamental yang berperan penting dalam membentuk kualitas pendidikan peserta didik di sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami teks tertulis, tetapi juga menjadi pintu gerbang untuk menguasai berbagai bidang ilmu lainnya (Mutoffar & Yuyun, 2024). Dengan literasi membaca yang baik, peserta didik dapat mengolah informasi secara efektif, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta mengasah kemampuan analitis yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Di sekolah dasar, tahap ini menjadi krusial karena membentuk fondasi awal yang akan memengaruhi perkembangan akademik dan sosial mereka di masa depan (Grashinta et al., 2025). Namun, tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi membaca di Indonesia cukup besar. Hasil berbagai survei internasional menunjukkan bahwa tingkat literasi peserta didik Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain (Fadlilah et al., 2024). Faktor seperti kurangnya minat baca, akses terbatas terhadap bahan bacaan berkualitas, dan metode pembelajaran yang monoton sering kali menjadi penghambat utama dalam membentuk budaya literasi yang kuat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dan pendekatan yang menarik agar minat dan keterampilan membaca peserta didik dapat meningkat. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah pemanfaatan teknologi digital, khususnya melalui

platform *E-Book Story* (Ariani et al., 2023). Teknologi ini menawarkan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan menyajikan cerita dalam format digital yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik, animasi, serta fitur audio yang mendukung pemahaman bacaan. Melalui *E-Book Story*, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih hidup dan menarik, sehingga membantu mereka membangun kebiasaan membaca yang positif (Mahfiroh & Nurtamam, 2025). Selain itu, platform digital memungkinkan akses yang lebih mudah dan luas terhadap berbagai jenis bacaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan literasi membaca secara signifikan.

E-Book Story merupakan inovasi dalam bentuk buku digital interaktif yang dirancang untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik (Rahmawaty, 2021). Sebagai media pembelajaran modern, *E-Book Story* menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menarik dibandingkan dengan buku cetak tradisional (Harizqi et al., 2024). Dengan menggabungkan teknologi digital, buku ini dilengkapi dengan beragam fitur interaktif seperti ilustrasi yang hidup, animasi bergerak, efek suara, dan narasi otomatis. Kombinasi fitur tersebut tidak hanya membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu peserta didik memahami isi bacaan dengan lebih baik (Ameli & Purwati, 2024). Fitur narasi otomatis, misalnya, memudahkan anak-anak dalam memahami kosakata dan intonasi yang tepat, sementara ilustrasi dan animasi membantu menghidupkan cerita, sehingga mendorong keterlibatan emosional yang lebih dalam selama proses membaca (Triana et al., 2023).

Keunggulan *E-Book Story* terletak pada kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan teknologi cenderung lebih tertarik pada media interaktif daripada buku cetak konvensional (Suryanto et al., 2024). Dengan memanfaatkan ketertarikan ini, *E-Book Story* mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk membaca secara lebih aktif dan konsisten. Selain itu, fleksibilitas akses melalui perangkat digital memungkinkan anak-anak membaca kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas pada waktu dan tempat tertentu (Sugihartono, 2024). Hal ini memberikan peluang lebih besar bagi peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang positif. Dengan demikian, *E-Book Story* tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam membentuk budaya literasi yang kuat sejak usia dini (Sitohang et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi literatur, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *E-Book Story* memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sugara (2024) mengungkapkan bahwa *E-Book Story* mampu membantu peserta didik dalam memperkaya kosakata, memahami isi teks dengan lebih baik, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini terjadi karena *E-Book Story* tidak hanya menyajikan teks bacaan, tetapi juga dilengkapi dengan fitur interaktif yang membuat proses membaca menjadi lebih menarik dan bermakna (Mutoffar & Yuyun, 2024). Melalui kombinasi teks, audio, dan visual, peserta didik dapat lebih mudah menyerap informasi dan mengaitkannya

dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Dampak positif ini menegaskan bahwa pendekatan digital dalam literasi membaca dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya minat baca pada anak-anak di era modern (Dinihari et al., 2025).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Zulaichah et al (2025) juga mendukung temuan tersebut dengan menyoroti peran fitur interaktif dalam *E-Book Story* dalam membantu peserta didik memahami alur cerita dengan lebih baik. Fitur-fitur seperti ilustrasi visual, animasi, dan efek suara memungkinkan anak-anak menghubungkan informasi dari teks dengan elemen visual yang tersedia dalam buku digital tersebut. Interaksi ini membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi cerita dan memfasilitasi proses berpikir kritis (Nurkhasyanah et al., 2024). Selain itu, pengalaman membaca yang lebih imersif membuat peserta didik lebih terlibat dan termotivasi untuk terus membaca. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa *E-Book Story* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran yang inovatif tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam membentuk keterampilan literasi yang lebih baik pada peserta didik (Prihatin, 2022).

Teknologi telah menjadi elemen penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan literasi membaca pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital, seperti *E-Book Story*, memberikan solusi inovatif dalam menjembatani kesenjangan akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan edukatif (Labuem et al., 2025; Widyahening et al., 2024). Berbeda dengan buku cetak yang terbatas pada ketersediaan fisik di perpustakaan, *E-Book Story* memungkinkan peserta didik

untuk membaca kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Fleksibilitas ini memberikan kemudahan akses yang lebih luas, sehingga peserta didik dapat membangun kebiasaan membaca yang lebih konsisten. Selain itu, format digital yang interaktif dan kaya akan fitur visual membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Rakhman et al., 2024).

Integrasi teknologi dalam pendidikan juga sejalan dengan UNESCO yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas literasi secara global (Andrea et al., 2024). Teknologi tidak hanya berperan dalam memperluas akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna. Dengan *E-Book Story*, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga berinteraksi dengan konten melalui ilustrasi, animasi, dan efek suara yang mendukung pemahaman mereka (Panggabean et al., 2024). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan daya analisis yang lebih baik. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam bentuk *E-Book Story* bukan hanya sekadar inovasi, tetapi juga kebutuhan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

E-Book Story memiliki beberapa keunggulan utama dibandingkan dengan buku cetak tradisional, khususnya dalam membantu peserta didik meningkatkan keterampilan membaca. Salah satu fitur unggulannya adalah teknologi *text-to-speech* atau fitur suara yang memungkinkan peserta didik mendengar bacaan sambil mengikuti teks yang

ditampilkan di layar. Fitur ini sangat bermanfaat dalam membantu anak-anak memahami pelafalan kata dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan mendengar, serta memperkaya kosakata. Dengan mendengar dan membaca secara bersamaan, peserta didik juga dapat lebih mudah mengenali struktur kalimat dan intonasi yang tepat, sehingga kemampuan literasi mereka berkembang lebih optimal (Sugiharto & Susanto, 2024). Selain itu, fitur ini sangat membantu peserta didik yang memiliki kesulitan membaca atau kebutuhan khusus, karena memberikan bimbingan audio yang mendukung proses pembelajaran secara lebih personal.

Selain fitur audio, *E-Book Story* juga dilengkapi dengan animasi dan ilustrasi interaktif yang membuat proses membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Visual yang dinamis dan ilustrasi yang penuh warna membantu membangkitkan imajinasi peserta didik, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik untuk melanjutkan membaca hingga selesai (Widiastini et al., 2024). Interaksi dengan elemen visual ini juga membantu peserta didik dalam memahami alur cerita dan konsep yang disampaikan dalam teks dengan lebih baik. Dengan kombinasi fitur-fitur tersebut, *E-Book Story* tidak hanya berfungsi sebagai media membaca, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi, keterlibatan emosional, dan motivasi belajar (D. P. Dewi et al., 2023). Keunggulan ini menjadikan *E-Book Story* sebagai salah satu solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Meskipun *E-Book Story* menawarkan berbagai keunggulan dalam meningkatkan minat dan keterampilan

membaca peserta didik, penerapannya dalam pembelajaran di sekolah dasar tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, terutama di daerah yang masih mengalami kendala dalam infrastruktur digital. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, seperti komputer, tablet, atau jaringan internet yang stabil, sehingga membatasi penggunaan *E-Book Story* secara optimal. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan dalam akses pendidikan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Akibatnya, peserta didik di daerah terpencil berisiko tertinggal dalam penguasaan literasi digital dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di wilayah yang lebih maju (Wang et al., 2023).

Selain kendala infrastruktur, keterampilan pendidik dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi tantangan penting dalam penerapan *E-Book Story*. Tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran. Beberapa guru mungkin merasa kesulitan dalam menyesuaikan metode mengajar tradisional dengan pendekatan digital yang lebih interaktif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan khusus agar para pendidik dapat memaksimalkan potensi *E-Book Story* sebagai media pembelajaran (Suherti, 2021). Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan *E-Book Story* dapat diimplementasikan secara lebih merata dan memberikan dampak positif yang

signifikan dalam meningkatkan literasi membaca pada tingkat sekolah dasar.

Untuk mengoptimalkan penggunaan *E-Book Story* dalam pembelajaran, diperlukan strategi implementasi yang tepat agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh peserta didik. Salah satu strategi efektif yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan *E-Book Story* dalam pendekatan *Project-Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek (Ansya, 2023; Ansya & Salsabilla, 2024). Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang menantang keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Sebagai contoh, setelah membaca cerita dari *E-Book Story*, peserta didik dapat diminta untuk membuat ringkasan isi cerita, mengidentifikasi dan menganalisis karakter, atau bahkan membuat ilustrasi yang merepresentasikan alur cerita (Rozi et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya membantu peserta didik memahami bacaan secara mendalam, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam menyusun ide dan berkomunikasi melalui berbagai media.

Pendekatan PBL dalam penggunaan *E-Book Story* juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara kolaboratif (Y. Sari et al., 2023). Dalam proyek tertentu, mereka dapat berdiskusi dengan teman sekelas untuk membandingkan pandangan tentang karakter, alur cerita, atau pesan moral dalam bacaan. Proses ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi dan refleksi. Selain itu, pembuatan ilustrasi atau presentasi berdasarkan isi bacaan memungkinkan mereka menyalurkan kreativitas,

sehingga pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan menggabungkan literasi digital dan metode pembelajaran berbasis proyek, *E-Book Story* tidak hanya berfungsi sebagai alat membaca, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif dan holistik.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa *E-Book Story* merupakan inovasi teknologi yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik di sekolah dasar. Dengan fitur-fitur interaktif seperti text-to-speech, animasi, ilustrasi, dan efek suara, *E-Book Story* mampu menciptakan pengalaman membaca yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan buku cetak tradisional. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *E-Book Story* tidak hanya membantu peserta didik memperkaya kosakata dan memahami teks dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan daya analisis mereka. Meskipun demikian, penerapan *E-Book Story* di lingkungan sekolah tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan bagi pendidik agar teknologi ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi implementasi seperti *Project-Based Learning* (PBL) dapat membantu peserta didik tidak hanya membaca secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam proses berpikir kritis dan kreatif. Dengan pendekatan yang tepat

dan dukungan yang memadai, *E-Book Story* berpotensi menjadi alat pembelajaran yang inovatif dalam membentuk budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan di kalangan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291–301.
- Ameli, T., & Purwati, P. D. (2024). PENERAPAN MEDIA CANVA NARASI BERBANTUAN E-ASSESSMENT QUIZWHIZZER UPAYA PENINGKATAN SIKAP KRITIS DAN KEMAMPUAN MEMBACA KELAS IV SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 231–242.
- Andrea, J., Sakinah, F., & Gistituati, N. (2024). Merdeka Belajar Dalam Revolusi Pendidikan Indonesia Di Era Disrupsi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7158–7175.
- Anggraeni, M., & Mukhlis, M. (2023). Asesmen kompetensi minimum literasi membaca siswa di sd negeri 09 merangkai. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 313–325.
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52.



<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>

- Ansyah, Y. A., & Mailani, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar 7. *FONDATIA*, 8(4), 772–789.
- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Creative Thinking Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 2(2), 121–128.
<https://doi.org/10.33830/jciee.v2i2.10069>
- Ansyah, Y. A., Salsabilla, T., & Rozi, F. (2025). *Strategi Inovatif dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Era Society 5.0*. Cahya Ghani Recovery.
- Apfani, S., & Tulljanah, R. (2025). *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2024). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Budaya Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Indonesia. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 47–68.
- Badruttamam, C. A. (2025). STRATEGI KEPALA MADARASAH IBTIDAIYAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 38–55.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522–527.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723.
- Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 10(1).
- Dewi, D. P., Sismulyasih, N., Putri, D. S., & Afni, N. (2023). *Pemain bit ipas pengembangan media interaktif berbasis it ipas*. Cahya Ghani Recovery.
- Dewi, F. I. R., Sakuntalawati, L. V. R. D., & Mulyawan, B. (2024). *Pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Online Resilience dan Karakter Remaja*. Deepublish.
- Dinihari, Y., Rafli, Z., & Boeriswati, E. (2025). INOVASI BAHAN AJAR LITERASI: Pendekatan Gamifikasi dan Pedagogi Modern. *EDUPEDIA Publisher*, 1–191.
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I.

- (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Fadlilah, N., Wuryandini, E., & Sulianto, J. (2024). ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BUDAYA LITERASI DALAM UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL KOULUTUS*, 7(2), 165–179.
- Fatwa, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Karakter Religius Siswa SDIT Alam Bina Insani Melalui E-Book Cerita. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 53–66.
- Febriani, D. R., Indriyani, I., Fauziyah, A. S., Divania, A. S., & Maulidah, N. (2025). Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 858–865.
- Grashinta, A., Dewi, N. W. R., Windayani, N. L. I., Wijaya, I. P., Iswantiningtyas, V., Novita, D., Ningsih, R., Lestaringrum, A., Ratnawati, V., & Mary, E. (2025). *PENGANTAR PENDIDIKAN ANAK*. Penerbit Widina.
- Hafizah, H., Rahmat, A., & Rohman, S. (2022). Pembelajaran sastra anak dalam membentuk karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(2), 137–144.
- Harizqi, M. I. F., Yoharti, A., Hanifah, R., & Aeni, A. N. (2024). PENGEMBANGAN E-BOOK FUN FACT KISAH EDISI NABI ISA AS PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS II SEKOLAH DASAR. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 15(2), 393–412.
- Hidayati, N., & Nugrahani, F. (2024). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3201–3212.
- Kanusta, M. (2021). *GERAKAN LITERASI DAN MINAT BACA*. CV. Azka Pustaka.
- Labuem, S., Awal, R., Suleman, N., Monoarfa, F., Butsiarah, B., Kunusa, W. R., Kholifah, N., Ritonga, M. W., Simarmata, J., Lubis, M., Ansya, Y. A., Alim, B., & Pasaribu, E. Z. (2025). *Inovasi Media Pembelajaran Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Latifah, A. N., & Sa'diyah, H. (2024). Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Era Digital. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 115–125.
- Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk literasi membaca pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 631–647.
- Mahfiroh, R. U., & Nurtamam, M. E. (2025). ANALISIS KEGIATAN KLINIK BACA DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI UPTD SDN

- KRATON 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 302–313.
- Mutoffar, M. M., & Yuyun, L. (2024). *Pintar Literasi dan Numerasi: Panduan Praktis untuk Guru/Dosen dan Orang Tua*. Penerbit NEM.
- Nurkhasyanah, A., Asriani, A., Apriloka, D. V., & Triani, L. (2024). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini dengan Menggunakan Buku Bercerita Bergambar. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), 235–246.
- Panggabean, J. Z. Z., Januaripin, M., Husnita, L., Wulandari, T., Pureka, M. N. Y., Arsyati, A. M., Mardiyawati, M., Kmurawak, R. M. B., Supriatna, A., & Dharmayanti, P. A. (2024). *Teknologi Media Pembelajaran: Penerapan Teknologi Media Pembelajaran di Era Digital*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11268>
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi penerapan kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Press, U. G. M. (2021). *Perempuan Dan Literasi Digital: Antara Problem, Hambatan, Dan Arah Pemberdayaan*. UGM PRESS.
- Press, U. G. M. (2025). *Tantangan Presiden Ke-8 Republik Indonesia: Pemikiran Akademisi Universitas Gadjah Mada*. UGM PRESS.
- Prihatin, M. (2022). *Literasi Dalam Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Rahmawaty, M. E. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Memotivasi Minat Membaca Buku Digital Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume*, 9(1), 13–23.
- Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Cilampang melalui media pembelajaran digital dan konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 615–622.
- Ramadhanti, T. P., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(2), 154–166.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Rokfah, M., & Diana, E. (2024). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3).
- Rozi, F., Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). *Strategi Pendidikan*

- Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan Tujuan SDG 4: Pendidikan Berkualitas.* PT. Penerbit Naga Pustaka.
- Sa'ud, U. S., Musthafa, B., & Sajawandi, L. (2021). *Model Pembelajaran Membaca Terpadu berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah.* Penerbit NEM.
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sari, Y. R., Ayuh, E. T., & Gunawan, H. (2025). Pengembangan Minat Baca Anak Melalui Latihan Membaca di Desa Padang Pelasan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 115–123.
- Sembiring, I. H. R. U., & Rohimah, I. (2021). *Daya Saing Indonesia di Era Globalisasi.* Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., Asry, W., Arsana, I. N. A., Chaniago, G. G., & Wibowo, S. E. (2023). *PENDIDIKAN MULTIMEDIA: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Silalahi, L. M. O., & IP, S. (2025). *LITERASIKU DI ERA SOCIETY 5.0.* Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sitohang, E. M. K., Listiyani, A., & Nurhayati, C. (2023). Penerapan Metode Membacakan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Lima Sampai Enam Tahun di Tk XYZ [Application of the Story Book Reading Method to Improve the Literacy Skills of Five to Six Year Old Children in XYZ Kindergarten]. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 3(1), 39–51.
- Sugara, U. (2024). Persepsi Calon Guru Sekolah Dasar Terhadap Pengajaran Folklor: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 153–168.
- Sugiharto, R., & Susanto, R. (2024). Penggunaan audio book dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk keterampilan membaca dongeng pada siswa di sekolah dasar. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 70–79.
- Sugihartono, C. D. J. (2024). PENGEMBANGAN HALAMAN INFORMASI CERITA RAKYAT UNTUK PENGUATAN LITERASI KEARIFAN LOKAL PADA KELAS IX C SMPN 1 TEMPUREJO JEMBER: PENGEMBANGAN HALAMAN INFORMASI CERITA RAKYAT UNTUK PENGUATAN LITERASI KEARIFAN LOKAL PADA KELAS IX C SMPN 1

- TEMPUREJO JEMBER. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(1).
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suherdi, D. (2021). *Peran literasi digital di masa pandemik*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., Prastyandhari, I. G. A. I. M., Pd, S., & Sentosa, I. P. P. (2024). *Buku Referensi Peran Ganda Guru: Sebagai Pendidik Dan Orang Tua Di Era Digital*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Kusumawardan, R. N., Bahtiar, I. R., & Sholeh, M. (2022). *Desain media pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Triana, J., Sismulyasih, N., Putri, A. K., & Ayuningsih, M. T. (2023). *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar*. Cahya Ghani Recovery.
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–7.
- Widiastini, N. W. E., Triastuti, N. K. S., Supariawan, K. A., Dewanthi, N. P. I., Ratnasari, G. M., & Pradnyana, I. M. Y. (2024). *Pop Up Book Digital: Daya Tarik Unik Meningkatkan Minat Baca*. Nilacakra.
- Widyahening, C. E. T., Handayani, S., Al Hakim, L., Sari, A. I., & Ma'fiah, I. (2024). *Tantangan dan Tren Dalam Pendidikan Bahasa Inggris: Panduan Praktis Untuk Guru Profesional*. UnisriPress.
- Zulaichah, L., Ekawati, R., & Kusumaningrum, S. R. (2025). Efektivitas Literacy Cloud dalam Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Membaca Siswa SD: Studi Kasus di SDN Percobaan 2 Malang. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1).